

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan bentuk penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang berbentuk kualitatif. Menurut best (Hamid Darmadi, 2014:184) menyatakan bahwa “ penelitian deskriptif dikatakan sebagai metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Nawawi, (2015:67) mengemukakan bahwa “ metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Berbeda dengan Siswantoro, (2014:56) menjelaskan bahwa, penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai jenis pemecahan masalah yang telah diselidiki dengan melambangkan atau melukiskan, keadaan suatu subjek/objek penelitian. Data yang di deskriptif ini dapat dihasilkan dari nilai transkrip, yang merupakan hasil dari wawancara, catatan penelitian menurut hasil pengamatan lapangan, foto-foto, video-tape, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi yang lain.

Alasan peneliti memilih metode penelitian deskriptif karena penelitian deskriptif adalah suatu penelitian untuk mendeskripsikan suatu objek data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata, penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan bentuk afiksasi prefiks, sufiks dan konfiks yang ada dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak.

2. Bentuk Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, yang dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode

ini di sebut juga sebagai artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi dalam Sugiyono, (2017:1) Sama hal nya dengan pendapat diatas menurut Moleong (2018:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks.

Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif sebagai bentuk penelitian karena, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang temuan-temuannya mendeskripsikan kenyataan secara benar dan tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Hal ini sesuai dengan masalah mengenai bentuk afiksasi prefiks, sufiks, konfiks dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak yang akan dijelaskan dalam bentuk kata kata.

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian adalah dimana dan kapan peneliti melakukan penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah waktu kapan observasi awal sebagai persiapan penulisan sampai proposal sampai pada penulisan penelitian. Khusus penelitian analisis ini tidak terikat dengan tempat tertentu.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah dimana penelitian akan dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Darmadi (2011:52) menjelaskan bahwa “tempat penelitian tidak laian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan

untuk memperoleh suatu pemecahan masalah dalam penelitian berlangsung”. Tempat penelitian ini tidak terikat dengan tempat tertentu atau tidak terikat pada satu tempat saja. Penelitian ini dapat dilakukan dimana saja.

Tidak ada batasan mengenai tempat yang digunakan peneliti untuk meneliti dan menganalisis data. Hal ini karena objek yang dianalisis berupa kata-kata yang ada dalam pesan singkat *whatsapp* grup. Jadi, peneliti melakukan penelitian ini sebagai tempat antara lain di rumah orang tua peneliti beserta di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan, yaitu dimulai dengan bulan Juli 2022, dengan tahap pengajuan *outline* awal bulan Juni, tahap penyusunan desain penelitian minggu keempat bulan Juli, konsultasi desain penelitian pada akhir bulan juli. Kemudian di lanjut dengan seminar desain penelitian pada bulan November 2022 pasca seminar lanjut revisi selama 2 minggu. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada minggu ke 3 dan keempat pada bulan November 2022, konsultasi Bab 1 sampai V dilakukan pada awal januari sampai ujian skripsi.

C. Latar penelitian

Latar penelitian adalah dimana penelitian dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sujarweni (2014:73) mengemukakan bahwa “Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan”. Sementara itu, Pendapat Sugiyono, (2017: 399) menyatakan bahwa “latar penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti”. Latar atau tempat dimana nantinya peneliti akan memperoleh suatu data yang yang tepat dan akurat sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu penting bagi seorang peneliti untuk menentukan suatu latar penelitian yang tepat demi memperoleh suatu data yang diinginkan.

Latar penelitian yang peneliti lakukan yaitu di Kota Pontianak, tepatnya di Kampus IKIP PGRI Pontianak. Berada di Jalan Ampera No. 88 Kota Baru

Pontianak –Kalimantan Barat. Peneliti memilih di kampus IKIP PGRI Pontianak sebagai tempat latar penelitiannya karena sesuai dengan pengalaman peneliti bahwa mahasiswa banyak menggunakan media *whatsaap* sebagai alat untuk berkomunikasi sehingga membuat peneliti tertarik dalam menganalisis bentuk dari pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak.

PBSI (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) adalah salah satu jurusan di kampus IKIP PGRI Pontianak. Alasan peneliti memilih mahasiswa PBSI sebagai subjek dari penelitian ini karena sesuai dengan sub pokok penelitian menganalisis bentuk afiksasi dalam pesan singkat *whatsapp*. Selain itu mahasiswa juga merupakan mahasiswa PBSI di kampus IKIP PGRI Pontianak dan masalah yang diambil peneliti itu merupakan bagian dari teori yang berkaitan dengan kebahasaan, sehingga membuat peneliti tertarik dalam memilih mahasiswa PBSI sebagai subjek dari penelitian ini. Media *whatsapp* ini digunakan untuk melakukan suatu interaksi antar sesama dalam hal kepentingan tersebut, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui isi berdasarkan pesan grup yang akan peneliti analisis nantinya dengan menggunakan media *whatsapp* dalam proses morfologi yaitu afiksasi pada pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak. Adapun alasan lain melakukan penelitian di lokasi tersebut, karena mengingat menemukan hal-hal yang memang berpotensi dan perlu diteliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini merupakan fakta atau informasi atau keterangan yang dijadikan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan dan membuat kesimpulan, data didapatkan penulis juga akan berupa suatu fakta yang akurat, relevan, dan valid. Menurut Sugiyono (2017:333) menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. (Darmadi, 2014: 33)

mengatakan bahwa “data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian”. Pendapat lain Sudaryanto (Mahsun 2017:25) menyatakan bahwa memberikan batasan data sebagai bahan penelitian, yaitu bahan jadi (lawan dari bahan mentah), yang ada karena pemilihan aneka macam tuturan (bahan mentah). Sebagai bahan penelitian maka didalam data terkandung objek penelitian dan unsur lain yang membentuk data, yang disebut konteks (objek penelitian). Jadi tidak lain data adalah objek penelitian plus konteks.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, “data merupakan suatu keterangan mengenai suatu hal yang sering terjadi dan berupa himpunan fakta, objek dari situasi serta kondisi”. Data yang digunakan tersebut tentunya data yang sesuai dengan apa yang didapatkan di lapangan, tanpa ada manipulasi data sesuai dengan apa adanya.

Data dalam penelitian ini adalah kata-kata yang ada dalam pesan singkat *whatsapp* grup. Data yang didapat dengan cara mendokumentasikan afiksasi prefiks, sufiks, konfiks yang ada dalam pesan chat dalam *whatsapp* mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak. Data yang tidak lisan ini merupakan data yang diperoleh dari sumber media salah satunya adalah *whatsapp*.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh atau berasal. Sumber data utama dalam peneliian kualitatif dapat berupa orang. Jenis data nya ialah kata-kata berupa bentuk lisan dan tulisan yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh seseorang peneliti. Menurut (Moleong 2018:11) mengatakan data penelitian merupakan laporan penelitian berupa kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Sumber data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Pendapat lain Muhammad, (2014: 167) mengatakan bahwa “sumber data terkait dengan siapa, apa dan darimana informasi mengenai fokus penelitian diperoleh”. Senada dengan Sujarweni, (2017:73) menyatakan bahwa “sumber data

merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Sesuai dengan pendekatan dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu, mahasiswa PBSI semester 3 IKIP PGRI Pontianak. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa sumber data adalah di mana data dapat diperoleh. Sumber data dari penelitian ini adalah mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak. Lihat bagian lampiran 1 halaman 85.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Ada beberapa diantaranya teknik pengumpulan data yang cocok agar pemecahan masalah yang akan diteliti dapat dicapai dalam hasil yang objektif. Menurut Sugiyono, (2017:104) teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, oleh sebab itu, peneliti mendapatkan data dalam melakukan sebuah teknik penelitian. Berbeda dengan Suwartono, (2014:41) berpendapat bahwa “pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian”.

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan untuk mencari, memperoleh, dan mengumpulkan data yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi dan teknik catat sebagai teknik pengumpulan data.

Studi dokumentasi sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau foto dan karya-karya monumental dari seseorang Sugiyono, (2018:476). Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa

laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Sementara itu, Berbicara mengenai studi dokumentasi, pendapat selanjutnya dari Nawawi, (2015:141) yang menyatakan bahwa “ studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dari hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”. Berbeda dengan Sugiyono, (2017:329) mengemukakan bahwa” dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”.

Studi dokumentasi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa dokumen. Alasan peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi karena sesuai dengan sumber data penelitian yang dikumpulkan yaitu berupa *screenshot* atau tangkap layar dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak. Lihat bagian lampiran 2 halaman 88.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan penulis dalam suatu perencanaan penelitian. Penggunaan alat pengumpulan data yang tepat dan akurat sangat penting guna untuk menghasilkan penelitian yang baik dan relevan. Menurut Arikunto (2014: 265) menyatakan bahwa “ pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan diperlukan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar suatu kegiatan tersebut menjadi sistem dan dipermudah olehnya”. Winasih (2018:42) menjelaskan bahwa “ alat pengumpulan data ialah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia, yaitu peneliti sendiri sebagai alat atau instrumen utama. Alat pengumpul data adalah alat yang digunakan peneliti dalam penelitian. Sugiyono (2017:223-224) menyatakan penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah penulis sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian

sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui telepon genggam dan kartu data. Jadi, alat pengumpul data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data selain peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini guna membantu mendapatkan data adalah sebagai berikut:

a. Telepon Genggam

Alat yang digunakan dalam teknik dokumentasi adalah telepon genggam untuk mendokumentasikan pengumpulan data pada saat pengumpulan data di lapangan dengan cara tangkap layar atau screenshot. Menurut Aifarida dkk (2021:1) telepon genggam (HP) adalah alat teknologi yang sering digunakan karena mudah dibawa kemana-mana, mudah digunakan pula oleh berbagai kalangan dan biasa disebut dengan Gadget .

b. Laptop

Laptop digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk menyusun data selama proses pembuatan skripsi . Menurut Ningsih (2015:1) laptop atau *notebook / powerbook* adalah bagian komputer *portable* bisa di bawa keman- mana, yang terintegrasi pada sebuah *casing*.

c. Kartu Data

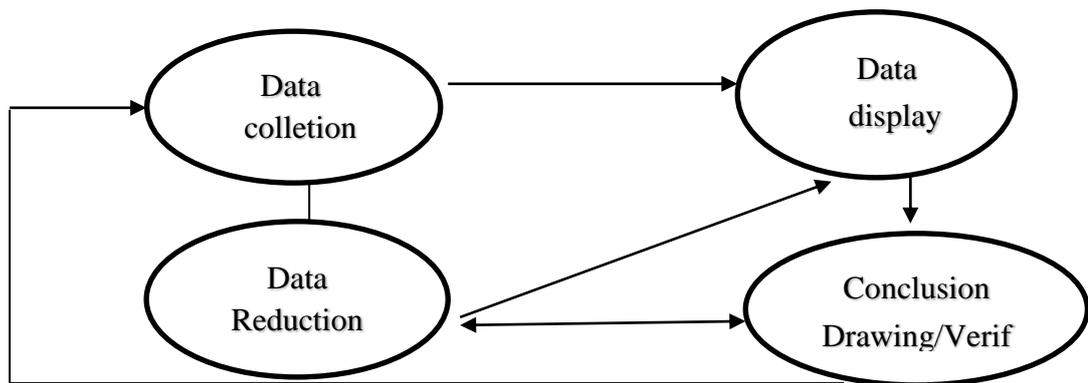
Kartu data digunakan sebagai untuk mengelompokan data-data. Menurut (Setiawati, 2015:29) menjelaskan bahwa kartu data digunakan untuk mengolah data dengan cara mengelompokan data yang di dalamnya mengandung masing-masing objek yang akan dikaji. Kartu data berisikan tuturan yang sesuai dengan fokus penelitian berupa kata atau kalimat dan maknanya yang ditinjau dalam bahasa indonesia agar semua kalangan dapat memahami bentuk afiksasi dengan proses morfologi melalui kata-kata yang ada di pesan singkat whatsapp grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak kedalam bentuk screenshot atau tangkap layar lihat di bagian lampiran 2 halaman 88.

F. Teknik Analisis Data

Teknik adalah cara atau metode mengerjakan sesuatu. Analisis adalah penguraian suatu pokok di atas berbagai penalaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh bagian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Dari dasar pengertian teknik dan analisis, analisis data dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk menguraikan permasalahan untuk memperoleh secara menyeluruh. Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis.

Data yang diperoleh dari hasil, dokumentasi, catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit melakukan sintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang memang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2017:335). Menurut (Beni ahmad saebani., 2018:199) mengatakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pendapat lain menurut Moleong (2018:280) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan penulis menggunakan teknik model interaktif.



Gambar 1.1 Model analisis data interaktif *Miles dan Huberman*
 Model analisis data interaktif *Miles dan Huberman* (Sugiyono, 2018:134)

Berdasarkan model analisis data secara interaktif di atas, maka teknik analisis data peneliti akan dilakukan sesudah dilaksanakan penelitian. Penulis perlu melakukan persiapan sehingga komponen yang direncanakan dapat dengan baik. Proses yang dilakukan pada model analisis data secara interaktif sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Pengumpulan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar yang muncul dari pengamatan langsung. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan teknik studi dokumentasi untuk mendapatkan data informan. Peneliti memilih bertemu secara langsung dengan mahasiswa untuk mengumpulkan data yang berupa dokumen salah satunya *screenshot* pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak. Dengan ini data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen dari informan dalam bentuk kata-kata tertulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti adalah afiksasi dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak yang diperoleh dari proses penyaringan data ini, selanjutnya akan direduksi, disajikan dan disimpulkan sesuai dengan data model interaktif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan mengklasifikasikan sesuai fokus penelitian. Memfokuskan pada hal-hal yang penting yaitu dengan mengklasifikasikan makna, fungsi, demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kekeluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang direduksi dalam penelitian ini berupa teknik studi dokumentasi. Dari data tersebut dirangkum atau difokuskan hal-hal pokok, sehingga dalam penelitian ini memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis pada tahap berikutnya. Fokus penelitian ini adalah bentuk afiksasi dalam prefiks, infiks sufiks, konfiks, di pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak.

c. Sajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sugiyono, (2018:137)“menyatakan yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sajian data yang diperoleh peneliti untuk menganalisis nilai diperoleh dengan berbagai pengumpulan data melalui teknik studi dokumentasi. Data yang diperoleh tersebut disajikan untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti. Selain mereduksi data maka selanjutnya mendisplaykan atau menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Pada tahap ini, penulis menyusun data-data yang telah di dapat dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI dari hasil pengamatan. Data display dalam penelitian ini yaitu penulis akan mendeskripsikan, menguraikan atau menjabarkan data sesuai fokus penelitian bentuk afiksasi prefiks, infiks,

sufiks, konfiks, yang telah didapat dalam pengumpulan data dan reduksi data yaitu pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak

d. Penarikan Simpulan atau Verifikasi (*Conclusions Drawing/ verification*)

Langkah keempat dalam analisis kualitatif adalah penarikan simpulan dan verifikasi yang di dasarkan atas penyusunan informasi yang diperoleh dalam analisis data. Penarikan simpulan dilakukan dengan teknik ketekunan pengamat dan triangulasi teori yang di susun berdasarkan hasil temuan pada proses penelitian dan dalam tahap penelitian atau penyusunan laporan yang sedang berlangsung, kemudian penulis menarik simpulan hasil analisisnya berdasarkan data yang didapatkan. Simpulan dari permasalahan penelitian ini didapat lewat tahap:

Data collection atau pengumpulan data bentuk, prefiks, infiks, sufiks, konfiks, dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak. yang tersedia dari berbagai bentuk chat mahasiswa PBSI. Tahap selanjutnya adalah *Data Reduction* berupa mengidentifikasi dan memilah data bentuk, prefiks, infiks, sufiks, konfiks, kombinasi afiks dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak. Langkah terakhir ialah *Data Display* dengan mendeskripsikan fokus permasalahan dalam penelitian ini, disajikan dengan menguraikan data bentuk, prefiks, infiks, sufiks, konfiks, kemudian dianalisis dengan proses afiksasi dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak.

Dengan demikian, setelah semuanya terkumpul dan dianalisis maka hasil yang diharapkan dapat digambarkan dengan jelas melalui penarikan kesimpulan yang dikemukakan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dengan menjawab permasalahan yang akan diteliti.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian data yang dipertanggung jawabkan. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik dari pengumpulan data dari sumber yang telah ada. menurut Sugiyono, (2017:330) menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Moleong (2018:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data serta berbagai sumber data. Pendapat lain menurut Moleong, (2014:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori, yaitu dengan teknik pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data dilakukan dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbeda. Tujuannya yaitu untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta mendapatkan data yang absah. Cara triangulasi penelitian ini, dengan menyertakan penjelasan yang muncul dari teori yang berkenaan dengan analisis afiksasi prefiks, sufiks, konfiks, yang ada dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak.